

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi informasi bermanfaat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan akan dilaksanakan dengan cepat, tepat, dan akurat, sehingga akhirnya dapat meningkatkan produktivitas. Efektivitas sistem informasi akuntansi sangat tergantung pada keberhasilan kinerja antara sistem, pemakai (*user*), dan sponsor. Faktor-faktor penting yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi diharapkan dapat memberikan pengaruh positif yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan sistem dalam menjalankan fungsinya. Keefektifan sistem informasi akuntansi dapat mengukur keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan. Peningkatan efektivitas sistem informasi akuntansi didukung oleh pengetahuan karyawan bagian akuntansi, kecanggihan teknologi informasi dan partisipasi manajemen.

Salah satu faktor yang mempengaruhi efektifan sistem informasi akuntansi adalah partisipasi pemakai sistem informasi. Menurut Stair dan Reynolds (2019) partisipasi pemakai dapat meningkatkan keberhasilan sistem adalah sebagai berikut: *“User participation are the key of successful implementation of any changes. the major challenges to successful implementation of an information system are often more behavioral issues than tachnical. Successfull introduction of an information system into an organization requires effective user participation is required to overcome behavioral resistance to change and achieve a smooth and successful system introduction.”*

Partisipasi manajemen dalam memberikan dukungan merupakan suatu panduan mengenai komitmen dan dukungan atas segala sumber daya yang diperlukan oleh perusahaan. Saat ini perkembangan dunia bisnis meningkat dengan pesat dan mengalami persaingan yang sangat ketat terutama pada sektor jasa yang disebabkan sebagai akibat dari tuntutan dan perkembangan teknologi.

Selain partisipasi pemakai akuntansi faktor lainnya mempengaruhi efektifitas sistem informasi akuntansi adalah kecanggihan teknologi informasi. Menurut Ellitan dan Anatan (2019) kecanggihan teknologi informasi bila diaplikasikan pada rantai aktivitas akan menghasilkan produk yang memiliki nilai tinggi. Kecanggihan teknologi informasi adalah sebagai multi-dimensi yang mangacu pada sifat dan kompleksitas penggunaan teknologi informasi dan manajemen dalam suatu organisasi.

Kecanggihan teknologi berkembang pesat di masa kini bahkan mampu menghasilkan beraneka ragam teknologi yang dirancang dalam membantu menghasilkan kualitas informasi yang baik bagi kebutuhan manusia. Keanekaragaman kecanggihan teknologi mempermudah pengguna dalam implementasi. Perusahaan yang terkomputerisasi dan terintegrasi mempunyai teknologi yang di dukung oleh aplikasi pendukung modern yang canggih mampu memberikan dampak yang positif bagi para kinerja perusahaan dalam membuat laporan keuangan yang akurat, tepat waktu dan dapat dipercaya. Sementara itu, perusahaan yang kompetitif diuntut untuk memanfaatkan kemampuan semaksimal mungkin agar mampu memperlihatkan kemampuannya. Dalam dunia bisnis yang sangat kompetitif sistem informasi akuntansi menjadi suatu alat penting karena kemajuan teknologi dan informasi Ogah (2018). Dalam

meningkatkan daya saing perusahaan agar tidak tersisih dari lingkungannya perusahaan dapat menggunakan system informasi akuntansi, Kustono (2019). Peran serta partisipasi manajemen dalam mendukung implementasi perkembangan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan efektifitas system informasi akuntansi.

Agar pemakai sistem informasi dan kecanggihan teknologi dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi maka diperlukan Kemampuan teknik personal yang dimiliki pegawai dalam penggunaannya. Kemampuan teknik personal merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan pekerjaannya dengan baik. Definisi kemampuan teknik personal menurut Dewi dan Dharmadiaksa (2017) merupakan kemampuan pemakai sistem informasi yang memiliki peran penting dalam perkembangan sistem informasi agar menghasilkan informasi untuk menciptakan laporan perencanaan yang akurat. Oleh sebab itu setiap staf harus dapat menguasai penggunaan sistem berbasis komputer serta terlibat langsung dalam pemakaian dan pengembangan sistem informasi.

Fenomena yang berkaitan dengan efektivitas sistem informasi akuntansi terjadi pada Telkom Akses Padang. Pada tanggal 26 April 2022 sistem jaringan mengalami gangguan. Akibatnya, sejumlah pelanggan terganggu jaringan untuk berfungsi dengan baik. Berdasarkan informasi tersebut di atas maka penulis dapat menyimpulkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1
Penggunaan sistem informasi pada Telkom Akses Padang

No	Fenomena
1	Perangkat sistem akuntansi belum lengkap dalam penyajian peralatan
2	Pegawai yang menggunakan teknologi yang ada belum mempunyai skill yang cukup dalam menggunakan sistem yang ada
3	Terjadi keterlambatan dalam input data ke sistem jaringan
4	Sistem yang digunakan tidak mudah digunakan oleh pegawai
5	Kecanggihan teknologi belum maksimal yang ada pada Telkom Akses Padang

Sumber : Telkom Akses Padang (observasi),2023

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat ada terdapat permasalahan yang berhubungan terkait fenomena efektivitas sistem informasi akuntansi dapat mengukur keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan. Menurut Ismail (2019) dalam penelitiannya, mengatakan bahwa kecanggihan teknologi akan membantu perusahaan menghasilkan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan yang efektif.

Dalam variabel partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi dan kecanggihan teknologi informasi yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi dengan kemampuan teknik personal. Dalam perusahaan yang menggunakan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi, kemampuan pengoperasian sistem seorang user sangat dibutuhkan. *User* yang mahir dan memahami sistem akan berpengaruh pada kinerja yang dihasilkan dari sistem tersebut. Abdullah (2017) menyatakan kemampuan teknik personal sistem informasi sebagai rata-rata pendidikan atau tingkat pengalaman dari user. Hendrian (2017) juga menambahi bahwa kemampuan teknik personal sistem informasi merupakan pengaruh utama dari perekrutan karyawan dan perancangan

sistem informasi akuntansi. Berikut hasil wawancara dari 10 pegawai pada Telkom Akses Padang dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Tabel 1.2
Jawaban Pertanyaan Tentang Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Dan Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kemampuan Teknik Personal 10 pegawai pada Telkom Akses Padang

No	Pertanyaan	Jawaban		Presentase (%)	
		Belum/ tidak	Sudah/ya	Belum/ tidak	Sudah/ya
Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi					
1	Saya bisa menggunakan teknologi informasi dengan maksimal	3	7	30	70
2	Pemakaian sistem informasi dapat membuat kerja saya maksimal	5	5	50	50
3	Partisipasi dalam bidang computer dapat saya lakukan dengan efektif dan efisien	3	7	30	70
4	Saya berpartisipasi pengguna sistem dalam menghasilkan informasi yang lebih bernilai	2	8	20	80
Kecanggihan Teknologi Informasi					
1	Teknologi yang digunakan sangat baik sehingga dapat mempermudah dalam bekerja	1	9	10	90
2	Peralatan mendukung dalam penggunaan informasi yang berkualitas baik	3	7	30	70
3	Komputer yang digunakan model terbaru sehingga tidak mudah rusak	2	8	20	80
4	Kualitas program sistem informasi memiliki toleransi kesalahan yang tinggi	7	3	70	30
Kemampuan Teknik Personal					
1	Saya mampu menjalankan sistem yang telah tersedia	5	5	50	50
2	Kemampuan saya mempengaruhi	2	8	20	80

	kehandalan tingkat relevansi laporan akuntansi				
3	Saya memahami sistem informasi akuntansi dengan mudah	5	5	50	50
4	Saya memiliki keahlian kusus dalam menjalankan sistem yang ada	2	8	20	80

Sumber: 10 pegawai, Telkom Akses Padang (kuesioner), 2023

Berdasarkan tabel 1.2 tentang partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi dan kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik personal yang dimiliki oleh pegawai pada Telkom Akses Padang, dimana pegawai pada Telkom Akses Padang yang menjawab sudah pada variabel partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi dengan pertanyaan pertama Saya bisa menggunakan teknologi informasi dengan maksimal dengan jawaban sudah 3 sudah dan 7 belum. Dari jawaban pegawai di atas tentang variabel partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi dapat dikatakan bahwa partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi belum memiliki yang maksimal dalam menjalankan pekerjaan yang ditugaskan.

Berdasarkan tabel 1.2 tentang kecanggihan teknologi informasi yang dimiliki oleh pegawai pada Telkom Akses Padang, dimana pegawai pada Telkom Akses Padang yang menjawab sudah pada variabel kecanggihan teknologi informasi dengan pertanyaan pertama Peralatan mendukung dalam penggunaan informasi yang berkualitas baik dengan jawaban sudah 9 sudah dan 1 belum. Dari jawaban pegawai di atas tentang variabel kecanggihan teknologi informasi dapat dikatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi memiliki yang maksimal dalam menjalankan pekerjaan yang ditugaskan.

Berdasarkan tabel 1.2 tentang kemampuan teknik personal yang dimiliki oleh pegawai pada Telkom Akses Padang, dimana pegawai pada Telkom Akses Padang yang menjawab sudah pada variabel kemampuan teknik personal dengan pertanyaan pertama Saya mampu menjalankan sistem yang telah tersedia dengan jawaban sudah 8 sudah dan 2 belum. Dari jawaban pegawai di atas tentang variabel kemampuan teknik personal dapat dikatakan bahwa kemampuan teknik personal sudah maksimal dalam menjalankan pekerjaan yang ditugaskan.

Permasalahan yang sering muncul dalam sistem informasi akuntansi adalah bahwa pemakai sistem informasi merasa bingung untuk mengoperasikan sistem tersebut, karena mereka merasa kurang percaya diri dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang ada, dan tidak dilibatkan dalam pengembangan sistem sehingga tidak memiliki pengetahuan yang cukup. Pemicu lain dapat disebabkan karena sistem informasi yang ada tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan, misalnya sistem informasi yang ada terlalu canggih untuk perusahaan kecil sehingga perusahaan dapat mengalami kerugian karena biaya yang dikeluarkan sangat besar. Sebaliknya perusahaan yang besar justru menggunakan sistem informasi yang sederhana sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dari itu dilakukan peneliti dengan judul: **Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Melalui Kemampuan Teknik Personal Sebagai Variabel Intervening Pada Telkom Akses Padang**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap kemampuan teknik personal pada Telkom Akses Padang?
2. Apakah kecanggihan teknologi informasi berpengaruh secara parsial terhadap kemampuan teknik personal pada Telkom Akses Padang?
3. Apakah partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Telkom Akses Padang?
4. Apakah kecanggihan teknologi informasi berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Telkom Akses Padang?
5. Apakah kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Telkom Akses Padang?
6. Apakah partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi melalui kemampuan teknik personal sebagai variabel intervening pada Telkom Akses Padang?
7. Apakah kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi melalui kemampuan teknik personal sebagai variabel intervening pada Telkom Akses Padang?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan pemecahan masalah diatas maka tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kemampuan teknik personal pada Telkom Akses Padang
2. Untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap kemampuan teknik personal pada Telkom Akses Padang
3. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Telkom Akses Padang
4. Untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Telkom Akses Padang
5. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan teknik personal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Telkom Akses Padang
6. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi melalui kemampuan teknik personal sebagai variabel intervening pada Telkom Akses Padang
7. Untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi melalui kemampuan teknik personal sebagai variabel intervening pada Telkom Akses Padang

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penulis dalam menerapkan ilmu yang diperoleh sesuai dengan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Ekasakti Padang

2. Bagi lembaga terkait

Dari penelitian ini dapat di jadikan bahan masukan untuk menentukan dasar kebijaksanaan dalam upaya meningkatkan partisipasi pemakai sistem

informasi akuntansi dan kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi melalui kemampuan teknik personal sebagai variabel intervening pada Telkom Akses Padang

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada akademisi yang dapat digunakan sebagai salah satu referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematikan Penulisan

Adapun sistematika penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika pembahasan, *time schedule* dan biaya penelitian.

BAB II TINJUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori antara lain: partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi, kecanggihan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi dan kemampuan teknik personal, penelitian terdahulu, serta kerangka konseptual dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian, membahas tentang gambaran umum objek penelitian, metode penelitian yang berisi: definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup diantaranya mengenai deskripsi obyek penelitian, analisis data, dan pembahasan. Pada bab ini membahas gambaran umum perusahaan yang dijadikan obyek dalam penelitian ini, analisis data primer yang diolah, serta interpretasi hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian disertai dengan keterbatasan penelitian dan saran.

1.5 *Time Schedule* dan Biaya Penelitian

1. *Time Schedule*

Tabel 1.3 *Time schedule* Penelitian

Tahap Kegiatan	Tahun 2023					
	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sep
1. Konsultasi proposal penelitian	■	■				
2. Ujian proposal penelitian		■				
3. Penelitian dan penulisan draf skripsi		■	■			
4. Konsultasi hasil penelitian				■	■	
5. Ujian seminar hasil				■	■	
6. Ujian skripsi				■	■	■
7. Pengujian/penerbitan jurnal					■	■
8. Pengandaan dan penjilidan						■

2. **Biaya Penelitian**

a. Biaya administrasi, sebanyak	Rp. 200.000,
b. Biaya kertas dan tinta printer, sebanyak	Rp. 500.000
c. Biaya ujian proposal penelitian, sebanyaknya	Rp. 300.000,-
d. Biaya ujian seminar penelitian, sebanyaknya	Rp. 350.000,-
e. Biaya ujian komprehensif/skripsi, sebanyaknya	Rp. 900.000,-
f. Biaya pengandaan dan penjilidan, sebanyaknya	Rp. 200.000,-
g. Biaya penerbitan dalam jurnal, sebanyaknya	Rp. 300.000,-
h. Biaya dan lain-lain, sebanyaknya	Rp. 200.000,-
Jumlah	Rp. 2.850.000,-,